

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejatinya permainan ini dikenal sebagai permainan kecil dari sepak bola karena permainan futsal menyerupai sepak bola dikarenakan sama sama diharuskan mencari poin lebih banyak dari tim lawan untuk memenangi permainan atau pertandingan (Muhamad, 2020) namun menurut (tenang, 2020) permainan futsal hampir rata-rata menyerupai sepak bola pada beberapa bagian umumnya dan sedikit berbeda dalam jumlah pemain, ukuran lapangan dan peralatan yang digunakan namun peraturan permainan futsal dapat mudah dipelajari karena peraturan dalam permainan itu banyak mengambil dari permainan sepak bola.

Saat ini permainan futsal sangatlah digemari oleh banyak masyarakat Indonesia sesuai dengan yang telah dijelaskan (Aswadi, 2017) Cabang olahraga ini merupakan cabang olahraga yang sangat disukai oleh kalangan anak-anak, remaja, sampai orang dewasa. Dengan alasan menyehatkan badan, futsal juga bermanfaat di antaranya menumbuhkan sportifitas, sikap sosial, serta mengembangkan bakat, minat dan keterampilan dalam diri anak. Olahraga ini sudah merambah dimasyarakat dari kalangan atas hingga kalangan bawah seperti yang dijelaskan (rinaldi, 2020) Permainan ini sangat mudah untuk dimengerti dan perkembangan permainan ini sangatlah cepat di karenakan jumlah pemain tidak membutuhkan banyak orang dan lapangan yang dibutuhkan sangatlah mudah untuk ditemukan dibandingkan sepak bola dikarenakan itu permainan ini dengan cepat terus berkembang menjadi alternatif

olahraga yang disukai masyarakat. permainan futsal di Indonesia sudah diperkenalkan pada tahun 1998, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia menurut (Mustopa, 2024) Namun menurut (syawal, 2020) futsal di Indonesia pertama kali diperkenalkan pada tahun 1989 dan mulai ada perkembangan 1998 sampai 1999 dan mulai dapat di terima keberadaannya pada tahun 2002 saat Indonesia diamanahkan sebagai menyelenggarakan pertandingan final kejuaraan futsal setaraf Asia di kota Jakarta

Saat ini futsal telah merambah ke seluruh lapisan dunia termasuk Negara Indonesia terkhususnya kota Palembang sesuai yang terlampir (BAYU, 2021), Sedangkan menurut (rinaldi, 2020) futsal ini juga mulai digemari semua kalangan dikarenakan bermain futsal dapat dilakukan walaupun dengan cara yang sederhana dan lapangan seadanya. Sehingga berkembang akademi akademi dan klub futsal di kota Palembang sangatlah cepat (Gumay, 2023) dengan dibuktikan banyak nya masyarakat yang mengikuti kompetisi yang diselenggarakan secara lokal. Sayangnya dari bibit yang sangat banyak tidak dapat berkembang hingga tingkatan tertinggi di Indonesia. Seharusnya jika fasilitas yang diberikan baik bukan tidak mungkin nantinya pemain itu akan menjadi tonggak yang menyupport negara kita untuk internasional (syawal, 2020).

Sedangkan menurut (Herwin, 2024) Hal yang harus dapat dilakukan seorang pemain yang baik pemain itu harus memiliki penguasaan keterampilan dasar cenderung akan bermain dengan sangat baik. (Juniarsyah, 2019) juga mengemukakan faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan diantaranya

situasi kompetisi dan sarana saat melakukan latihan. Selain itu ada juga faktor internal diantaranya kondisi fisik, teknik dasar, taktik/strategi yang diberikan, dan spot yang diberikan. Latihan keterampilan dasar sangatlah mempengaruhi untuk semua cabang olahraga Contoh keterampilan menurut (Anwar el al, 2022) Teknik dasar memiliki bermacam-macam seperti contohnya menahan bola (Control), menendang bola ke gawang (shooting), mengoper bola (passing), dan menggiring bola (dribbling).

Hal yang dapat menjadi hambatan munculnya pemain futsal yang berbakat menurut (Dwi Agestin et al, 2023) salah satunya dikarenakan kurangnya pengetahuan dan penguasaan teknik dasar, gerak yang kuarang lentur dapat menjadi patokan pemain untuk berbermain dengan baik dalam pertandingan. Sedangkan menurut (Apilia, 2024) diantaranya pemain futsal terkadang tidak mendukung temannya yang tidak memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan futsal yang mengakibatkan menghilangnya teman satu teamnya. Dalam hal ini menurut (Kuncoro, 2016) Melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini siswa di harapkan mendapatkan wadah untuk mencapai suatu tujuan dalam pekembang bakat 4 sekolah sebagai lembaga pendidikan formal jika memungkinkan untuk menyiapkan yaitu eksterakulikuler, untuk memperhatikan, mengadakan program di bidang bakat anak dan mengadakan pembinaan terhadap siswa seperti yang dijelaskan (Halim, 2013) Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan bakat yang dilakukan diluar pelajaran formal dan merupakan pelayanan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan

kebutuhan mereka dikarenakan keinginan tidaklah dibawa sejak kecil melainkan diperoleh dari hasil proses pengamatan, kemudian menumbuhkan suatu berpartisipasi pada sesuatu kegiatan dan mempengaruhi semangat berlatih untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah pembinaan yang ada di sekolah yang bertujuan dalam peningkatan minat bakat siswa dalam bidang yang mereka sukai. Ekstrakurikuler olahraga itu merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran formal yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah yang memiliki tujuan menambah wawasan, penerapan nilai dan kemampuan siswa dalam melakukan keseharian ataupun olahraga (Ryan, 2016) Sedangkan menurut (Indriarsa, 2024) mengemukakan kegiatan luar jam pelajaran adalah kegiatan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan yang potensi, bakat, minat dan kebutuhan mereka melalui kegiatan olahraga 5 diluar jam pembelajaran formal secara khusus diselenggarakan oleh sekolah, dan yang berkemampuan untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan.

Menurut (Suryadi, 2021) permainan futsal seseorang sangatlah membutuhkan dalam kemampuan dasar atau Teknik dasar bermain futsal terutama Teknik shooting sedangkan (Hardi Yanto et al, 2019) mengemukakan hal penting untuk dikuasai pemain futsal adalah kemampuan dasar salah satunya yaitu (shooting) menembak bola ke arah gawang disemua posisi untuk menciptakan peluang gol. Kemampuan ini penting dimiliki pemain dikarenakan tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak poin tanpa memiliki

kemampuan shooting yang baik (Rosita, 2019). Shooting dapat dilakukan dengan sebaik mungkin harus didukung dengan awalan sebaik mungkin untuk mendapatkan akurasi agar dapat menciptakan hasil ataupun gol.

Seperti contoh pada jurnal (Norifansyah et al 2024) pemain profesional yang menguasai teknik shooting dengan kontrol akurasinya baik akan dapat mudah menciptakan gol ke gawang lawan. (Ramadhan, 2021) dikarenakan menceta gol itu membutuhkan akurasi shooting yang baik dengan untuk peningkatan akurasi shooting pelatih perlu mengadakan pembaharuan dalam latihan untuk memperbaiki akurasi shooting peserta Latihan.

Latihan dalam bentuk sebuah permainan games berulang menggunakan target dirasakan tepat untuk meningkatkan kemampuan akurasi shooting peserta latihan, karena permainan games target berulang berkaitan dengan sebuah akurasi dan pembiasaan setuhan, sehingga dengan memberikan latihan permainan games target berulang tersebut diharapkan akan mempengaruhi 6 Harapan peningkatan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan akurasi shooting peserta yang mengikuti Latihan. Dengan dilihat dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan suatu olahraga yang paling digemari di SMP Negeri 2 Palembang. Hal ini terbukti dengan banya siswa yang semangat mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP negeri 2 Palembang namun tidak hanya membutuhkan semangat untuk Latihan akan tetapi perlu juga kedisiplinan dan dukungan kemampuan dasar futsal yaitu kemampuan akurasi shooting untuk mengembangkan bakat itu Seperti yang telah peneliti kemukakan di depan bahwa kemampuan akurasi shooting memiliki kontribusi

yang sangat dibutuhkan sebuah tim untuk mencetak poin dalam suatu pertandingan.

Meskipun kemampuan tersebut penting dimiliki pemain namun peneliti di lapangan masih banyak menemukan beberapa peserta ekstrakurikuler yang masih kesulitan untuk melakukan shooting ke arah gawang secara tepat. Berdasarkan observasi di lokasi ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Palembang memperlihatkan beberapa peserta kesulitan untuk melakukan shooting dengan akurasi yang baik dengan seringnya terjadi perkenaan kaki pada bola tidak tepat, sehingga dalam melakukan shooting itu tidak tepat pada sasaran yang mengakibatkan beberapa pertandingan terakhir seperti al fath 15-17 Desember 2023 tim futsal SMP Negeri 2 Palembang terhenti pada babak 16 besar dan pada piala walikota pada tanggal 20 Desember 2023 tim futsal SMP Negeri 2 Palembang terhenti pada pertandingan pertama salah satu yang mengakibatkan SMP Negeri 2 Palembang tidak dapat bertahan 7 pada pertandingan-pertandingan tersebut tidak dapatnya memanfaatkan peluang-peluang yang telah ada pada pertandingan tersebut dengan semaksimal mungkin serta mengambil dari perkataan saat berjumpa atau berbincang dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Palembang dimana berkata bahwa di SMP Negeri 2 Palembang banyak siswa/siswi yang memiliki bakat yang cukup baik namun kurangnya pembinaan yang mengakibatkan peserta ekstrakurikuler mengalami kurangnya penguasaan teknik shooting mengakibatkan kurang maksimal saat pertandingan yang seharusnya Teknik

shooting sangat dibutuhkan peserta ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 2 Palembang untuk memenangi suatu pertandingan .(Agus Prastiyo, 2024)

Berdasarkan penjelasan yang di atas peneliti mempertimbangkan permasalahan yang peserta alami yaitu siswa kesulitan untuk melakukan shooting dengan akurasi yang baik dan kemampuan shooting sangat dibutuhkan untuk kompetisi, maka sangat penting bagi seorang peneliti untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan memberikan suatu metode latihan yang kiranya dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan shooting peserta. Peneliti kali ini memiliki referensi yang mendukung bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut timbulah sebuah latihan terhadap peserta untuk meningkatkan kemampuan shooting ke arah gawang secara tepat Yaitu (Ramadhan, 2021) dikarenakan menceta gol itu membutuhkan akurasi shooting yang baik dengan peningkatan akursi pemain seangat diperlukan mengadakan perbaikan dalam menggunakan Latihan meningkatkan akurasi shooting.

Berdasarkan uraian di atas yang melatarbelakangi permasalahan di ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 2 Palembang maka penelitian ini akan memberikan perlakuan dengan tujuan untuk membantu menangani permasalahan yang ada seorang peneliti dalam penelitian ini akan mengambil judul "**efektivitas latihan wallshot dan drib shot terhadap kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 2 Palembang**"

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Kurangnya kemampuan teknik dasar penunjang keberhasilan penyelesaian atau shooting.
- b) Kurangnya perkenaan kaki dengan bola disaat melakukan shooting.
- c) Kurangnya perkembangan metode latihan terbaru yang baik dalam latihan peserta ekstrakurikuler futsal SMP negeri 2 Palembang.

1.2.2 Pembatasan lingkup permasalahan

Dari penjelasan bagian latar belakang di atas serta adanya keterbatasan berupa waktu penelitian, pendanaan peneliti, kekuatan seorang peneliti, dan kemampuan untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Maka peneliti memutuskan akan membataskan permasalahan tentang:

1. Efektifitas metode latihan wall shoot dan drib shoot terhadap kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP negeri 2 Palembang.
2. Perilaku yang akan diberikan adalah wall shoot dan drib shoot untuk melatih shooting.
3. Peserta penelitian yaitu 20 peserta aktif Eksterakulikuler fursal SMP Negeri 2 Palembang.

1.2.3 Rumusan masalah

Berdasarkan peneliti mengambil latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Metode latihan wall shoot terhadap peningkatan kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP Negeri 2 Palembang?
2. Apakah ada pengaruh Metode latihan drib shoot terhadap peningkatan kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP Negeri 2 Palembang?
3. Manakah latihan yang lebih baik antara latihan wall shoot dan drib shoot terhadap peningkatan kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang dibahas dalam rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan wall shoot terhadap peningkatan kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP Negeri 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan drib shoot terhadap peningkatan kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP Negeri 2 Palembang.

3. Untuk mengetahui manakah latihan yang lebih baik antara latihan wall shoot dan drib shoot terhadap peningkatan kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler futsal yang ada di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keberbagai pihak sehingga dapat memberikan pertimbangan atas permasalahan yang sejenis, adapun manfaat penelitian ini antara lain:

a) Secara praktis

1) Bagi Peserta

Mengetahui tingkat kemampuan shooting sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan shooting melalui teknik wall shot, drib shot, dan lainnya

2) Bagi guru atau pelatih

Dapat memanfaatkan latihan wall shot dan drib shot untuk melatih kemampuan shooting siswa atau peserta ekstrakurikuler futsal

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan topik hampir menyerupai dengan apa yang diteliti sekarang oleh peneliti.

b) Secara teoritis

- 1) Penelitian dapat memberikan informasi mengenai bentuk latihan yang berupa metode latihan wall shoot dan drib shoot yang benar untuk meningkatkan kemampuan shooting.
- 2) Dengan penelitian ini dapat diharapkan menjadi wawasan bagi penelitian khususnya dan pihak-pihak terkait mengembangkan latihan latihan dan juga perkembangan atlit.